

## HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 DENPASAR TAHUN 2026

Felix Sepianus Lantur<sup>1</sup>, I Dewa Ayu Eka Purba Dharma Tari<sup>2</sup>, I Wayan Juliawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Bimbingan Dan Konseling  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia  
Jl Seroja No.57, Tonja, Kec. Denpasar Utara

\*Penulis Korespondensi: [pepinlantur@gmail.com](mailto:pepinlantur@gmail.com)

**Abstract.** *This study aimed to determine the relationship between peer support and learning motivation among Grade X students at SMA Negeri 8 Denpasar in 2026. The study was motivated by the presence of students with low learning motivation, characterized by low participation in learning activities, lack of enthusiasm in attending lessons, and susceptibility to environmental distractions. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of 452 Grade X students of SMA Negeri 8 Denpasar in the 2025/2026 academic year. A sample of 82 students was selected using random sampling based on Slovin's formula. Data were collected through Likert-scale questionnaires measuring peer support and learning motivation. Data analysis included normality testing, linearity testing, and Pearson Product Moment correlation analysis. The results indicated a positive and significant relationship between peer support and students' learning motivation. The higher the peer support received by students, the higher their learning motivation. These findings indicate that peer support plays an important role in enhancing students' enthusiasm, self-confidence, and persistence in the learning process.*

**Keywords:** *peer support, learning motivation, high school students*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Denpasar Tahun 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya siswa yang menunjukkan motivasi belajar rendah, seperti kurang aktif dalam pembelajaran, kurang antusias mengikuti pelajaran, dan mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 452 siswa kelas X SMA Negeri 8 Denpasar tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian berjumlah 82 siswa yang ditentukan menggunakan teknik random sampling dengan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert yang mengukur variabel dukungan teman sebaya dan motivasi belajar. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Product Moment Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima siswa, semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki peranan penting dalam meningkatkan semangat, kepercayaan diri, dan ketekunan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Kata kunci:** dukungan teman sebaya, motivasi belajar, siswa SMA

## **1. LATAR BELAKANG**

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penguat perilaku belajar sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, semangat, dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang aktif, mudah menyerah, serta menunjukkan hasil belajar yang kurang optimal.

Menurut Santrock, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat, tujuan belajar, dan keyakinan diri, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Pada masa remaja, teman sebaya menjadi salah satu faktor yang sangat dominan karena remaja lebih banyak menghabiskan waktu bersama kelompok teman dibandingkan dengan orang tua.

Dukungan teman sebaya merupakan bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh individu dengan usia dan tingkat perkembangan yang relatif sama. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, penghargaan, bantuan instrumental, dan dukungan informasional. Dukungan teman sebaya yang positif dapat membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri, mengurangi stres akademik, dan meningkatkan motivasi belajar.

Hasil observasi awal di SMA Negeri 8 Denpasar menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, kurang antusias mengikuti pelajaran, dan sering menunda penyelesaian tugas. Di sisi lain, terdapat siswa yang menunjukkan motivasi belajar tinggi melalui kegiatan belajar kelompok dan saling berbagi informasi akademik dengan teman sebaya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya variasi dukungan teman sebaya yang diduga berhubungan dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Denpasar Tahun 2026.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan teman sebaya sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Denpasar tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 452 siswa. Sampel penelitian sebanyak 82 siswa ditentukan menggunakan teknik random sampling dengan rumus Slovin.

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang terdiri atas angket dukungan teman sebaya dan angket motivasi belajar. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan Alpha Cronbach.

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Spearman Rank dengan bantuan program SPSS

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat dukungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa berada pada kategori baik. Siswa memperoleh dukungan dari teman sebaya dalam bentuk perhatian, bantuan akademik, penghargaan, dan pemberian informasi yang mendukung kegiatan belajar.

### Statistik Deskriptif Variabel Dukungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar

| Statistik      | Dukungan Teman Sebaya (X) | Motivasi Belajar (Y) |
|----------------|---------------------------|----------------------|
| N              | 82                        | 82                   |
| Nilai Minimum  | 91                        | 82                   |
| Nilai Maksimum | 141                       | 129                  |
| Mean           | 116,33                    | 108,70               |

|                |       |       |
|----------------|-------|-------|
| Std. Deviation | 8,92  | 9,78  |
| Variance       | 79,57 | 95,65 |
| Range          | 50    | 47    |

(Sumber: Olah Data SPSS, 2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan teman sebaya dan motivasi belajar bersifat linear.

#### Hasil Uji Normalitas Data

| Variabel              | Kolmogorov-Smirnov Statistic | df | Sig.    | Keterangan   |
|-----------------------|------------------------------|----|---------|--------------|
| Dukungan Teman Sebaya | 0,135                        | 82 | < 0,001 | Tidak Normal |
| Motivasi Belajar      | 0,067                        | 82 | 0,200   | Normal       |

(Sumber: Olah Data SPSS, 2026)

Hasil pengujian hipotesis menggunakan korelasi Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Denpasar. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

### Hasil Uji Korelasi Spearman Rank

|                                                            | Dukungan Teman<br>Sebaya | Motivasi<br>Belajar |
|------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------|
| Spearman's rho (rs)                                        | 1,000                    | 0,372**             |
| Sig. (2-tailed)                                            | —                        | 0,001               |
| N                                                          | 82                       | 82                  |
| ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) |                          |                     |

(Sumber: Olah Data SPSS, 2026)

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Denpasar Tahun 2026. Hasil uji korelasi Spearman Rank memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,372 dengan nilai signifikansi 0,001 ( $<0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sarafino dan Smith (2011) yang menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk perhatian, penghargaan, bantuan, serta rasa memiliki yang diberikan oleh orang lain sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis dan semangat individu dalam menghadapi berbagai situasi, termasuk dalam kegiatan belajar. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, penghargaan, informasi, maupun bantuan nyata yang membuat siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh Santrock (2018) yang menjelaskan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan sosial dan akademik remaja. Hubungan yang positif dengan teman sebaya dapat memberikan rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, lingkungan pertemanan yang positif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Uno (2019) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Senada dengan hal tersebut, Afriansyah (2022) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran karena motivasi mendorong siswa untuk belajar dengan tekun, aktif, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademiknya.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Almun dan Ash-Shiddiqy (2022) yang menemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar serta kesejahteraan psikologis remaja. Siswa yang memperoleh dukungan sosial yang baik dari teman sebayanya cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, dan mampu menghadapi berbagai tantangan akademik dengan lebih baik.

Lebih lanjut, Wentzel (2017) menjelaskan bahwa hubungan yang positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa karena teman sebaya berperan sebagai sumber dukungan emosional, akademik, dan sosial. Dengan adanya interaksi yang positif antarsiswa, proses belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa dukungan teman sebaya merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui kegiatan kelompok belajar, diskusi, pembelajaran kolaboratif, dan berbagai program yang mendorong terjalinnya hubungan positif antarsiswa sehingga motivasi belajar dapat terus ditingkatkan.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Denpasar Tahun 2026. Semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

##### **Saran**

1. Bagi siswa, diharapkan dapat membangun hubungan pertemanan yang positif dan saling mendukung dalam kegiatan belajar.
2. Bagi guru BK, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun layanan bimbingan yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi sekolah, perlu menciptakan lingkungan sosial yang kondusif dan mendukung interaksi positif antar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, SMA Negeri 8 Denpasar, dosen pembimbing, guru, siswa, serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Afriansyah. (2022). *Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Almun, A., & Ash-Shiddiqy, M. (2022). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kesejahteraan Psikologis Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 330–340.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York: Wiley.
- Santrock, J. W. (2018). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wentzel, K. R. (2017). Peer Relationships, Motivation, and Academic Performance. *Journal of Educational Psychology*, 109(2), 215–228.